

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Ulumul Qur'an, ayat-ayat kisah memiliki peranan penting dan perlu untuk dikaji.¹ Sepertiga dari al-Qur'an merupakan kisah yang memiliki kebenaran mutlak. Kisah tersebut tidak hanya digubris begitu saja, melainkan ada hikmah tertentu di dalamnya.² Selama ini, dalam menafsirkan ayat-ayat kisah lebih bersifat naratif, tanpa memperhatikan hikmah ataupun relevansinya. Karena kisah di dalam al-Qur'an bertujuan untuk memberikan pelajaran kepada manusia,³ membenarkan ajaran nabi terdahulu dan membuktikan kerasulan nabi Muhammad serta menjelaskan potret nabi terhadulu dalam menyapaikan risalah ketuhanan.⁴ Misalnya kisah nabi Yusuf secara rinci di jelaskan dalam al-Qur'an.

Allah SWT menobatkan kisah Nabi Yusuf a.s sebagai kisah terbaik bahkan tidak ada satupun kisah yang lebih baik dari ini.⁵ Pelabelan ini tidak serta merta datang begitu saja, melainkan ada alasan tertentu di baliknya. Karena kisah nabi Yusuf memuat dinamika kehidupan, pesan moral dan

¹ Yusuf Baihaqi, *Kisah Al-Qur'an Dalam Lintas Dimensi : Sains, Ekonomi Dan Politik* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023).h.1.

² Amalia Yasmin and Saifuddin, *Pendidikan Karakter Dan Pesan Kedekatan Nabi Ya'qub Kepada Nabi Yusuf (Analisis Al-Qur'an Surah Yusuf)* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023), <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/111268>.

³ Syahrin Pasaribu, "Membuka Rahasia Kisah Dalam Al-Qur'an," *Jurnal on Education* 06, no. 01 (2023): 6.

⁴ Mustopa & Nurzaman Kamal, "Studi Historis-Fungsional Atas Kisah-Kisah Dalam Alquran," *TAJDID* 25, no. 2 (2018): 190.

⁵ Al-Qur'an al-Karim.

ilustrasi-ilustrasi yang terdapat di dalamnya.⁶ Secara spesifik al-Qur'an mengilustrasikan perjalanan hidup Yusuf dari masa kanak-kanak, remaja hingga dewasa. Dalam kurun waktu itu Yusuf menerima perlakuan intimidasi dari saudara kandungnya, menjadi korban dari penguasa tidak adil hingga Yusuf menjadi penguasa. Semua dinamika dakwah yang begitu terjal mampu dilewati dengan kesabaran dan keteguhan hati. Faktor inilah yang menjadikan kisah Yusuf sangat penting bahkan dijuluki sebagai kisah terbaik Kisah keteladanan nabi Yusuf a.s yang termaktub di dalam surat Yusuf di turunkan setelah wafatnya dua tokoh penyokong dakwah Muhammad.⁷

Riwayat lain menyebutkan, pertanyaan dari orang Quraisy tentang kisah Nabi Yusuf yang bertujuan untuk menyudutkan atau mengejek nabi Muhammad. Karena pada umumnya masyarakat Arab minim pengetahuan tentang kisah nabi terdahulu. Turunnya surat Yusuf sebagai pelipur lara untuk meneguhkan hati Nabi ketika dihadapkan kepada rintangan dakwah yang dia lewati.⁸ Dalam dakwahnya, nabi Muhammad dihadapkan kepada realita pahit berupa pembangkangan, penolakan, pendustaan dan ancaman. Misalnya peristiwa Isra' Mi'raj, ketika Muhammad menceritakan peristiwa tersebut kepada masyarakat Mekkah, ada yang menerima, menolak bahkan orang yang sudah masuk Islam kembali murtad karena melihat peristiwa ini. Namun, ejekan, hinaan dan celaan yang paling frontal dituturkan oleh Abu Jahal.⁹

⁶ Sayid Ridha Ash-Shadr, *Kisah Terbaik: Hikmah & Pelajaran Kehidupan Di Balik Sejarah Nabi Yusuf* (Jakarta: Penerbit Lentera, 2003).h. 9-10.

⁷ Sayyid Quthub, *Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004).h. 301.

⁸ "Pendahuluan Surah, Wahyu, Latar Belakang, Ringkasan Dan Tema Ayat," n.d.

⁹ Fadhli Fahri, *Terj. Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam, DARUL FALAH*, 1st ed. (Jakarta: DARUL FALAH, 2000).h. 301.

Pesan moral risalah ini bagi nabi Muhammad adalah untuk menjelaskan sejauh mana penentangan, kebandelan, pendustaan dan kebutaan mereka terhadap wahyu¹⁰ mampu dilewati Nabi Yusuf.

Potret kisah nabi Yusuf yang menjadi fokus dalam penelitian terdapat pada QS. Yusuf ayat 18,26,29 dan 51. Ayat-ayat tersebut mengilustrasikan beberapa pesan yang terkandung didalamnya. QS. Yusuf ayat 18 mengajarkan tentang nilai-nilai kesabaran ketika menerima sebuah informasi. Ayat 26 memerintahkan untuk lebih berhati dan melakukan verifikasi ketika menerima sebuah informasi. Ayat 29 merupakan manifestasi dari kehati-hatian, artinya informasi yang diperoleh tidak langsung dishare begitu saja. Sedangkan QS. Yusuf ayat 51 mengajarkan arti penting dari sebuah kejujuran, manuver yang dilakukan Zulaikha akhirnya memakan korban yang tidak bersalah.

Melihat kisah al-Qur'an dan pesan yang terdapat dalam kisah Yusuf dalam QS. Yusuf ayat 18,26,29 dan 51 begitu penting. Suatu keharusan menerjemahkan kisah tersebut ke dalam konteks sekarang. Karena, kasus krisis moral, ketidakadilan, hoaks hingga konflik sosial akibat perasaan iri sangat rentan terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, al-Qur'an dihadapkan kepada realita yang sarat akan masalah. Paradigma al-Qur'an sebagai kitab petunjuk dan panduan moral¹¹ harus dihadirkan ke permukaan, tidak hanya sebatas ungkapan teologis saja. Harapannya, al-

¹⁰ Quthub, *Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an*.h. 322.

¹¹ Fazlur Rahman, *Major Themes of the Qur 'An*, University of Chicago (Chicago: University of Chicago, 2012).

Qur'an melalui kisah Yusuf dapat dijadikan sebagai inspirator dalam menghadapi kompleksitas permasalahan saat sekarang ini.

Untuk mengeksplorasi relevansi maupun hikmah yang terkandung di dalam kisah¹² Yusuf, di perlukan seperangkat metode. Abdullah Saeed, menawarkan metode tafsir kontekstual untuk menafsirkan al-Qur'an. Dia menuturkan bagaimana al-Qur'an dapat dipahami dan diaplikasikan sesuai dengan teks aslinya. Pesan tersebut kemudian diterjemahkan sesuai konteks saat ini, sembari tetap memperhatikan relevansinya, baik konteks asli maupun konteks baru.¹³ Melihat zaman sekarang ini yang sedang menghadapi perubahan dalam bidang teknologi dan sosial, tentunya bagi umat Islam keterlibatan al-Qur'an merupakan sesuatu yang penting.¹⁴ Tentunya untuk mengetahui validasinya perlu dilakukan pengujian terhadap realitas. Maka penafsiran kontekstual dengan pendekatan hermeneutik di sini berperan aktif. Sehingga, konsep tersebut tidak hanya ungkapan saja tapi sesuai dengan realitas.¹⁵

Melihat orientasi tafsir kontekstual Abdullah Saeed memusatkan perhatian kepada konteks sosial, politik dan ekonomi disaat wahyu diturunkan.¹⁶ Argumentasi ini diperkuat oleh ucapan Prof. Amin Abdullah, bahwa revolusi budaya, sosial, politik dan pengetahuan berpengaruh dalam

¹² Abdullah Saeed, *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*, *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*, 1st ed. (Canada: Routledge, 2006).

¹³ M U H ADLI, *Kontekstualisasi Ayat Al-Qur'an Tentang Fenomena Ujaran Kebencian Di Media Sosial*, *Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta* (Jakarta: PTIQ Jakarta, 2022).

¹⁴ Saeed, *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*.

¹⁵ Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutika*, *PT Mizan Pustaka* (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2011).

¹⁶ Abdullah Saeed, *Reading the Qur'an in the Twenty- First Century*, 1st ed. (New York: Routledge, 2014).

memaknai kembali ayat-ayat al-Qur'an.¹⁷ Berdasarkan paradigma yang digunakan dalam metode ini, penulis yakin menggunakan pendekatan tafsir kontekstual Saeed dapat mengungkapkan nilai-nilai universal yang terkandung dalam QS. Yusuf ayat 18,26,29 dan 51. Atas dasar inilah analisis kisah nabi Yusuf menggunakan pendekatan tafsir kontekstual Abdullah Saeed menjadi penting.

Analisis menggunakan metode ini dapat memperoleh pemahaman yang relevan dengan konteks kekinian. Karena orientasi metode ini tidak hanya berfokus kepada teks saja melainkan konteks ketika Qur'an diturunkan turut mempengaruhi pemaknaan suatu ayat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai universal yang terkandung didalam kisah tersebut. Nilai-nilai universal tersebut dapat berupa nilai kesabaran, verifikasi (fact checking), kontrol diri dan nilai-nilai kejujuran. Untuk memperdalam pemahaman dalam mengungkapkan nilai-nilai universal yang dapat diterapkan dalam konteks kekinian juga menguji sejauh mana metode ini dapat dibuktikan akuntabilitasnya. Atas dasar itu, penulis merumuskan skripsi dengan judul *“Nilai-Nilai Universal Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an Perspektif Abdullah Saeed”*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis kisah nabi Yusuf menggunakan pendekatan tafsir kontekstual Abdullah Saeed?.

C. Batasan Masalah

¹⁷ M. Amin Abdullah, “Kajian Ilmu Kalam Di IAIN Menyongsong Perguliran Paradigma Keilmuan Keislaman Pada Era Milenium Ketiga,” *Al-Jami'ah* 64, no. 6 (2000): 93,

1. Bagaimana kisah nabi Yusuf dalam QS. Yusuf ayat 18,26,29 dan 51?
2. Bagaimana implementasi metode tafsir kontekstual Abdullah Saeed terhadap QS. Yusuf ayat 18,26,29 dan 51.
3. Apa nilai-nilai universal dalam kisah nabi Yusuf terhadap konteks sosial masa kini?.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengeksplorasi kisah nabi Yusuf dalam QS. Yusuf ayat 18,26,29 dan 51.
2. Untuk menguji metode tafsir kontekstual Abdullah Saeed terhadap QS. Yusuf ayat 18,26,29 dan 51.
3. Mengungkapkan nilai-nilai universal yang terkandung dalam kisah Yusuf yang dapat diterapkan dalam konteks masa kini.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi aplikatif bagi penafsiran
2. Memberikan konsep nilai-nilai universal yang terkandung dalam kisah nabi Yusuf bagi konteks saat ini.
3. Dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan pada saat sekarang ini.

F. Tinjauan Pustaka

Tesis yang disusun oleh Nurul Azizah Rustam tentang “*Analisis Kisah Nabi Yusuf Dalam al-Qur’an Melalui Pendekatan Narratology*”. Penelitian ini membahas tentang struktur naratif pada kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur’an dengan fokus penelitian terhadap struktur naratif *story* kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur’an dan struktur naratif *discourse* kisah nabi Yusuf dalam al-

Qur'an. Tesis ini disusun bertujuan untuk menganalisis naratif story dan naratif discourse dalam kisah nabi Yusuf. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep struktur naratif dalam teori Seymour Chtaman dalam kisah Nabi Yusuf ditemukan bahwa sekuen yang terdiri dari 22 kernel dan 55 satelit. Didalam kisah Nabi Yusuf juga terdapat urutan tekstual, urutan kronologis dan urutan logis. Selain itu, setiap peristiwa pada kisah tersebut, terdapat hanya satu narator utama yaitu, Allah swt. sedangkan yang menjadi penikmat dalam kisah atau naratee yaitu Nabi Muhammad dan beberapa tokoh lainnya di dalam kisah tersebut.¹⁸

Skripsi yang ditulis oleh M. Sholihah al-Mansur Hoithun Marro Dinillah dengan judul "*Kisah Nabi Yusuf AS dan Zulaikha Dalam Surat Yusuf Ayat 22-25 : Analisis Semiotika Roland Barthes*". Penelitian ini menjelaskan tentang kisah Nabi Yusuf dan Zulaikha dalam surat Yusuf ayat 22-25 menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini menunjukkan makna denotasi, konotasi dan mitos terkumpul menjadi satu membentuk suatu istilah ajaran dan nilai-nilai ketuhanan, keimanan, sisi biologis pria-wanita, politik, dan gengsi dalam status sosial antara lain yaitu; tentang ilmu dan kebijaksanaan, tentang ajaran menundukkan pandangan dari perbuatan zina, nilai negatif perilaku playing victim, tentang ajaran cara mengadili dan memutuskan suatu perkara, tentang buruknya perilaku menggunjing, tentang cara mengungkap suatu fakta, dan tentang politik. Implikasi dari kisah ini dapat dijadikan suatu peringatan pertama, bagi kaum

¹⁸ Nurul Azizah Rustam, *ANALISIS KISAH NABI YUSUF DALAM AL QURAN MELALUI PENDEKATAN NARRATOLOGY* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2023).

pemuda yang sudah memasuki masa asyudda/ masa pubertas harus menjaga pandangan dan hindari hal-hal yang bisa meamancing kemaksiatan dan perzinaan. Kedua, bagi wanita yang sudah memiliki suami jangan melakukan perselingkuhan apalagi menggoda pria bujang, karena itu perbuatan amoral dan dosanya besar.¹⁹

Skripsi Mochammad Iqbal Hamzah Fanshuri tentang “*Analisis Struktural Permasalahan Nabi Yusuf dan Saudaranya : Studi Komparasi Tafsir al-Azhar dan Kisah Lisan Sya’ir Yusuf Turun-Temurun di Keluarga al-Baihaqi Kalisat Jember*”. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : Bagaimana struktur aktansial dan fungsional konflik Yusuf dan saudaranya dalam Tafsir al-Azhar?. Bagaimana struktur aktansial dan fungsional konflik Yusuf dan saudaranya dalam Kisah Lisan Syair Yusuf?. Bagaimana persamaan dan perbedaan kisah Yusuf dalam Tafsir al-Azhar dan Kisah Yusuf dan Syair Yusuf?. Hasil dari penelitian ini didapatkan peran Yusuf baik dalam Tafsir al-Azhar dan Kisah Lisan Sya’ir Yusuf dua kali sebagai Subyek atau pelaku yaitu dalam pola pertama dan ke tiga, sedangkan dalam pola yang ke dua Yusuf menjadi penerima atau korban dalam perkara yang dibuat oleh saudaranya. Kemudian posisi yang diperankan oleh saudara Yusuf menjadi pelaku dalam pola ke dua di mana mereka membuang Yusuf ke hutan. Menjadi penentang dalam pola pertama sebagai posisinya menentang takdir yang diberikan kepada Yusuf melalui mimpinya. Selanjutnya persamaan

¹⁹ HOITHUN MARRO DINILLAH M SHOLIH ALMANSUR, *Kisah Nabi Yusuf As Dan Zulaikha Dalam Surat Yusuf Ayat 22-25 : Analisis Semiotika Roland Barthes* (Jember: UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023).

dalam kedua kisah terdapat pada penempatan tempat kejadian seperti di Mesir, Kan'an, Hutan dan sama-sama membahas tiga pola masalah yang peneliti membaginya sebelumnya.²⁰

Skripsi Haris Fatwa Dinal Maula tentang “ *Penafsiran QS. Yusuf ayat 55 Tentang Meminta Jabatan : Pendekatan Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed*”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali nilai-nilai etika yang muncul dalam kisah Yusuf. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa QS. Yusuf ayat 55 memiliki dua konteks, yaitu konteks Nabi Yusuf dan Muhammad. Makna historis setelah dilakukan analisis menggunakan pendekatan tafsir kontekstual Abdullah Saeed menunjukkan sebuah kekuasaan bisa digunakan sebagai upaya menjaga kemaslahatan umat. Intinya, ideal moral dipandang relevan dengan semua konteks, terutama dalam konteslasi pemilu Indonesia, selama jabatan itu dapat memberikan kemashlatan bersama.

Kemudian, artikel Fuad Rifa'i tentang “*Kontekstualisasi Kisah Nabi Yusuf Babi Generasi Milenial*”. Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu ; pertama. Nilai parenting yang diterapkan Ya'qub kepada Nabi Yusuf. Kedua. Pemuda harus memiliki rasa optimis dalam menghadapi masalah. Ketiga. Pemuda harus sabar dan kuat. Keempat. Sikap

²⁰ Mochammad Iqbal Hamzah Fanzuri, *ANALISIS STRUKTURAL PERMASALAHAN NABI YUSUF DAN SAUDARANYA (STUDI KOMPARASI TAFSIR AL AZHAR DAN KISAH LISAN SYAIR YUSUF TURUN- TEMURUN DI KELUARGA AL BAIHAQI KALISAT JEMBER)* (Jember: IAIN Jember, 2019).

kepemimpinan nabi Yusuf yang penuh rasa sabar, tanggung jawab, rendah hati dan tidak pendendam.²¹

Penelitian Rudi Hartono tentang “*Kesabaran Dalam Berdakwah Menurut Al-Qur’an Surat Yusuf*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tafsir surah Yusuf, Adapun metode penelitiannya menggunakan penelitian pustaka, dengan mengambil berbagai referensi yang menjelaskan tentang surah Yusuf. Sedangkan hasil penelitian ini adalah menjelaskan hikmah yang bisa diambil dari kisah pada ayat di atas yaitu tentang nilai takwa kepada Allah swt., pada kisah ini tergambar dengan jelas keridhaan dan sifat tawakkal Nabi Yusuf as.²²

G. Sistematika Penulisan

Supaya penelitian ini penyajiannya lebih sistematis, maka dari dari itu penulis menyusun kerangka pembahasan didalam tulisan ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pembahasan dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka teoritis

²¹ Fuad Rifa’i, “Kontekstulisasi Kisah Nabi Yusuf Bagi Generasi Milenial,” *Ta’wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2022).

²² Rudi Haryanyo, “Kesabaran Dalam Berdakwah Menurut Al-Qur’an Surat Yusuf,” *Al-Qolam* 4, no. 2 (2020): 179–80.

Isi dalam kerangka teoritis ini terdiri dari, konsep kisah dalam al-Qur'an, Tafsir kontekstual Abdullah Saeed yang terdiri dari ; Biografi Abdullah Saeed, Tafsir kontekstual Abdullah Saeed

BAB III : Metodologi penelitian

Terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan

Terdiri dari penafsiran kisah Nabi Yusuf, implementasi metode tafsir kontekstual Abdullah Saeed terhadap kisah Nabi Yusuf, dan nilai-nilai universal dalam kisah Nabi Yusuf terhadap konteks sosial masa kini.

BAB V : Penutup

Terdiri dari kesimpulan yaitu menjawab rumusan masalah ; Bagaimana Analisis kisah nabi Yusuf menggunakan pendekatan tafsir kontekstual Abdullah Saeed, dan saran.